

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, digunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif tersebut mencakup pencatatan tertulis mengenai perilaku yang telah diperhatikan dan dianalisis. Seperti yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2016), penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk mendapatkan data yang mendalam terkait objek yang bersifat alami. Sasaran dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami pengalaman fenomena yang dialami oleh subjek, seperti perilaku, motivasi, pandangan, tindakan, dan lain-lain, dengan mendeskripsikannya menggunakan kata-kata dan bahasa (Lexy J. Moleong, 2011).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini fokus pada objek alami dan menjelaskan informasi terkait secara sistematis berdasarkan fakta yang ada dengan cara mengumpulkan data langsung dari subjek yang relevan. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, menerangkan, dan memberikan jawaban yang terperinci terhadap masalah-masalah yang diteliti, kemudian menyajikan hasil pengolahan data dalam bentuk kata-kata serta fakta yang dapat ditemukan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, penulis berfungsi sebagai alat utama dalam proses pengumpulan data.

Penulis memilih pendekatan kualitatif deskriptif dengan memperhatikan tujuan penelitian, yaitu untuk menyelidiki dan memahami secara mendalam peran masyarakat dalam pengembangan daya tarik wisata di Huta Siallagan. Pendekatan kualitatif memungkinkan penulis untuk mengamati realitas sosial secara menyeluruh serta memahami makna, pandangan, dan pengalaman subjektif dari masyarakat setempat, pelaku wisata, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam proses pengembangan pariwisata.

Huta Siallagan sebagai tempat penelitian adalah area yang kaya akan nilai sejarah dan budaya. Kerumitan dari nilai-nilai budaya, sistem sosial, dan hubungan antar individu dalam konteks pengembangan pariwisata tidak dapat dipahami sepenuhnya hanya dengan cara kuantitatif yang bersifat angka. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dipandang paling sesuai untuk memberikan penjelasan mendalam mengenai dinamika yang terjadi di lapangan (Moleong, 2019).

Dengan menggunakan metode ini, penulis dapat melakukan observasi, wawancara mendalam, serta mengumpulkan dokumentasi lapangan untuk mendapatkan informasi yang sarat dengan konteks dan makna. Pendekatan ini juga memperkuat analisis mengenai aplikasi teori *Community-Based Tourism* (CBT), yang menekankan pentingnya kerjasama antara tiga pilar utama, yakni pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Keterlibatan ketiga elemen utama ini hanya bisa dipahami secara menyeluruh melalui pendekatan yang adaptif dan melibatkan partisipasi, seperti yang diusulkan dalam penelitian kualitatif (Creswell, 2016).

Dengan cara ini, pendekatan ini tidak hanya dapat menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, tetapi juga mengungkap arti sosial yang tersembunyi di balik peran aktif masyarakat dalam pengembangan daya tarik wisata, sehingga dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dengan berfokus pada potensi dan nilai lokal (Yin, 2018).

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam studi ini, penulis memilih peserta penelitian yakni para pengelola di Huta Siallagan serta masyarakat yang tinggal di kawasan tersebut. Pemilihan peserta didasarkan pada alasan bahwa merekalah yang memiliki pengetahuan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti untuk studi ini.

Lokasi penelitian ini terletak di Huta Siallagan, Desa Ambarita, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. Huta Siallagan adalah area pelestarian budaya yang berada di tepi Danau Toba, menyimpan banyak warisan sejarah dari suku Batak Toba.

Gambar 3

Peta Daerah Danau Toba



Sumber : www.kompasiana.com

C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa cara berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang unik dibandingkan metode lainnya, karena dalam proses ini peneliti mencatat perilaku individu, objek, proses kerja, dan kejadian-kejadian secara langsung di tempat penelitian. Metode observasi ini mengadopsi pendekatan partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam aktivitas sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang menjadi sumber data penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah langkah pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan melakukan percakapan lisan baik secara langsung maupun melalui telepon dengan responden yang diteliti (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti

menerapkan teknik wawancara terstruktur (tertulis), di mana peneliti mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Tujuannya adalah untuk memastikan diskusi selama wawancara lebih terfokus dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai agar tidak meluas ke topik lainnya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pencatatan kejadian dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya penting. Dokumentasi membantu meningkatkan pemahaman terhadap subjek yang diteliti serta berfungsi sebagai bukti kejadian (Dr. Umar Sidiq, 2019). Dalam tahap ini, penulis akan mencari bukti-bukti yang dapat disimpan seperti video atau foto yang akan digunakan sebagai sumber data untuk melengkapi informasi dalam penelitian.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang bertujuan untuk menemukan dan mengatur data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya secara sistematis. Hal ini dilakukan agar data tersebut lebih mudah dipahami dan hasilnya dapat disampaikan kepada orang lain. Dalam analisis data, tahap-tahap yang dilakukan meliputi pengorganisasian data, pemecahan data menjadi unit-unit kecil, menyintesis, mengatur dalam pola tertentu, memilih informasi yang relevan untuk dipelajari, serta menarik kesimpulan yang bisa disampaikan kepada orang lain (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian kualitatif, ada kemungkinan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sejak awal, namun bisa juga tidak. Ini dikarenakan, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pertanyaan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berubah seiring dengan peneliti berada di lapangan.

E. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data perlu diperiksa untuk memastikan akurasi informasi. Data yang tidak tepat bisa menyebabkan kesimpulan yang keliru, sementara data yang valid akan mengarah pada hasil penelitian yang akurat. Dalam penelitian kualitatif ini, pengujian keabsahan data dilakukan melalui metode Triangulasi. Triangulasi adalah teknik verifikasi keabsahan data yang menggunakan sumber lain di luar data itu sendiri untuk memeriksa atau membandingkannya dengan data yang telah dikumpulkan.

Triangulasi merupakan pendekatan dengan berbagai metode yang dilakukan oleh peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis informasi. Prinsip utama dari metode ini adalah bahwa fenomena yang sedang diteliti dapat dimengerti dengan lebih baik, dan akan menghasilkan kebenaran yang lebih tinggi bila dilihat dari berbagai perspektif yang berbeda, sehingga akan memungkinkan untuk memperoleh keandalan tingkat kebenaran yang lebih baik.

F. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai dari tahapan persiapan penelitian pada bulan Februari sampai dengan sidang akhir pada bulan Juli 2025. Jadwal penelitian akan dirincikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Tahapan Persiapan Penelitian						
	a. Penyusunan dan Pengajuan Judul						
	b. Pengajuan Proposal UP						
	c. Sidang Usulan Penelitian						
2.	Tahapan Pelaksanaan						

	a. Pengumpulan Data						
	b. Analisis Data						
3.	Tahapan Penyusunan Proyek Akhir						
4.	Sidang Akhir						

Sumber: Olahan Penulis, 2025